

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Kemampuan Siswa dalam Memahami Masalah Kontekstual

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai kemampuan siswa dalam memahami masalah kontekstual, simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mayoritas siswa kelas VIII dalam memahami masalah kontekstual masuk ke dalam kategori sedang.
2. Siswa dengan kemampuan memahami masalah yang tinggi mampu memahami bahasa, menangkap makna tersirat dan tersurat, mengidentifikasi informasi yang diperlukan dan mengabaikan informasi yang tidak diperlukan.
3. Siswa dengan kemampuan memahami masalah yang sedang sudah mampu untuk memahami bahasa sederhana, namun masih kesulitan untuk memahami bahasa yang kompleks. Siswa dengan kemampuan memahami masalah tingkat sedang hanya mampu mengerti masalah pada batasan tertentu. Siswa masih kesulitan dalam menganalisis secara mendalam atau mengembangkan pemecahan yang kompleks.
4. Siswa dengan kemampuan memahami masalah yang rendah hanya mampu untuk memahami bahasa yang sangat sederhana. Siswa dengan kemampuan memahami masalah rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami aspek kunci dari suatu masalah.

##### 5.1.2 Kesulitan Siswa dalam Memahami Masalah Kontekstual

1. Jenis-jenis kesulitan siswa dalam memahami masalah adalah kesulitan memahami bahasa (kosakata umum, kosakata matematis, frasa, dan kalimat), kesulitan menangkap makna tersirat dan tersurat, kesulitan dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan dan mengabaikan informasi yang tidak diperlukan, serta kesulitan menghubungkan makna.

2. Kesulitan terbesar siswa dalam memahami masalah kontekstual adalah kesulitan dalam menangkap makna tersirat. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam menangkap makna tersirat adalah kurangnya pengetahuan konteks yang dimiliki oleh siswa.
3. Jika ditinjau lebih khusus dari aspek bahasa, kesulitan yang paling banyak dialami oleh siswa adalah kesulitan dalam memahami kosakata matematis. Kosakata matematis adalah kosakata yang mengandung makna konsep, sehingga siswa harus memahami konsep terlebih dahulu agar mampu untuk memaknai kosakata matematis dengan benar.
4. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami masalah diantaranya adalah siswa malas dalam membaca masalah, siswa tidak mencoba untuk berusaha lebih sungguh dalam membaca masalah, kurangnya pengalaman siswa dalam memahami masalah, kurangnya kemampuan siswa dalam menilai relevansi, dan kurangnya pengetahuan konsep yang dimiliki oleh siswa.

### **5.1.3 Kecenderungan Daya Juang Produktif Siswa**

1. Kriteria daya juang produktif siswa kelas VIII dalam menghadapi kesulitan mayoritas berada pada kategori sedang. Demikian juga jika dianalisis per aspek, mayoritas siswa memiliki daya juang produktif tingkat sedang pada aspek bertanya, mendorong, memberi waktu, dan bertahan.
2. Siswa dengan daya juang produktif tinggi cenderung memiliki motivasi tinggi untuk menyelesaikan masalah. Siswa memiliki ambisi yang jelas dan tekad untuk menyelesaikan masalah dengan benar. Siswa tidak mudah menyerah ketika dihadapkan dengan kesulitan dan memiliki daya juang yang tinggi untuk mengatasi tantangan. Siswa dengan daya juang produktif tinggi juga cenderung memiliki kemampuan untuk mengatasi hambatan. Siswa dengan daya juang produktif tingkat sedang memiliki motivasi yang cukup untuk menyelesaikan masalah. Siswa dengan daya juang produktif rendah memiliki motivasi yang rendah. Siswa dengan daya juang produktif tingkat rendah cenderung mudah menyerah saat dihadapkan dengan kesulitan.

#### **5.1.4 Kemampuan Memahami Masalah berdasarkan Daya Juang Produktif**

1. Siswa dengan kecenderungan daya juang produktif yang tinggi mampu untuk memahami kosakata umum, memahami kosakata matematis, memahami frasa, memahami kalimat, menangkap makna tersirat dan tersurat, mengidentifikasi informasi yang diperlukan dan mengabaikan informasi yang tidak diperlukan, dan mampu untuk menghubungkan makna. Dengan daya juang produktif yang tinggi, siswa mampu untuk bertahan dalam memahami masalah, menyelesaikan masalah, dan terus berjuang hingga mendapatkan hasil pemecahan masalah yang tepat.
2. Siswa dengan kecenderungan daya juang produktif yang sedang hanya mampu memahami frasa dan memahami kalimat. Subjek penelitian ini masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata, baik itu kosakata umum maupun matematis. Subjek juga masih kesulitan dalam menangkap makna tersirat dan tersurat, mengidentifikasi informasi yang diperlukan, serta menghubungkan makna.
3. Siswa dengan kecenderungan daya juang produktif yang rendah masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata umum, kosakata matematis, frasa, dan kalimat. Siswa juga masih kesulitan dalam menangkap makna tersirat dan tersurat, kesulitan dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan, serta kesulitan dalam menghubungkan makna. Hal ini dikarenakan siswa dengan kecenderungan daya juang produktif memiliki motivasi yang rendah untuk terus mencoba dalam menyelesaikan masalah.

#### **5.1.5 Pembelajaran Matematika yang Akomodatif untuk Mendorong Kemampuan Memahami Masalah dan Daya Juang Produktif Siswa**

1. Pembelajaran yang akomodatif untuk mendorong kemampuan memahami masalah dan daya juang produktif siswa diantaranya adalah: memberikan soal yang menantang, memberikan pertanyaan pemantik sebagai bantuan, memberikan waktu yang cukup kepada siswa dalam berjuang, menekankan pentingnya proses, menekankan makna kata dan frasa yang penting, serta memberikan soal yang melatih siswa untuk menangkap makna tersirat, mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, dan menghubungkan makna.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan, diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan memahami masalah dan daya juang produktif tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami masalah dan daya juang produktif siswa belum berkembang secara optimal, sehingga berimplikasi terhadap penyelesaian masalah matematis yang belum optimal pula. Siswa juga masih mengalami kesulitan dalam memahami masalah. Kesulitan memahami masalah tentunya berpengaruh pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Maka diperlukan rancangan pembelajaran yang membantu siswa mengatasi kesulitan itu sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami masalah.

Siswa dengan daya juang produktif kategori tinggi lebih mampu untuk memahami masalah dibandingkan siswa dengan daya juang produktif sedang dan rendah. Sehingga, diperlukan pembelajaran yang mendorong daya juang produktif sehingga akan berpengaruh positif pada bagaimana siswa menghadapi kesulitan dalam memahami masalah dan menyelesaikan masalah kontekstual.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi ini ditujukan kepada peneliti berikutnya, di mana hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti kemampuan memahami masalah dan kesulitan memahami masalah yang dialami siswa dengan konteks soal yang jauh berbeda, jumlah soal berbeda, materi yang berbeda, tingkatan kelas yang berbeda, juga dapat meneliti kesulitan memahami masalah yang dialami siswa ditempat penelitian yang berlatarbelakang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat meneliti kesulitan memahami masalah secara lebih kompleks dan secara lebih mendalam dengan indikator yang berbeda. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai rancangan pembelajaran yang efektif untuk mendorong kemampuan memahami dan daya juang produktif siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual.